



**HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI, SIKAP, POLA
KONSUMSI, DAN ASUPAN PURIN DENGAN KADAR ASAM
URAT PASIEN POLI PENYAKIT DALAM DI RSUD
KABUPATEN TANGERANG PADA TAHUN 2016**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2016**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI, SIKAP, POLA
KONSUMSI, DAN ASUPAN PURIN DENGAN KADAR ASAM
URAT PASIEN POLI PENYAKIT DALAM DI RSUD
KABUPATEN TANGERANG PADA TAHUN 2016**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi**

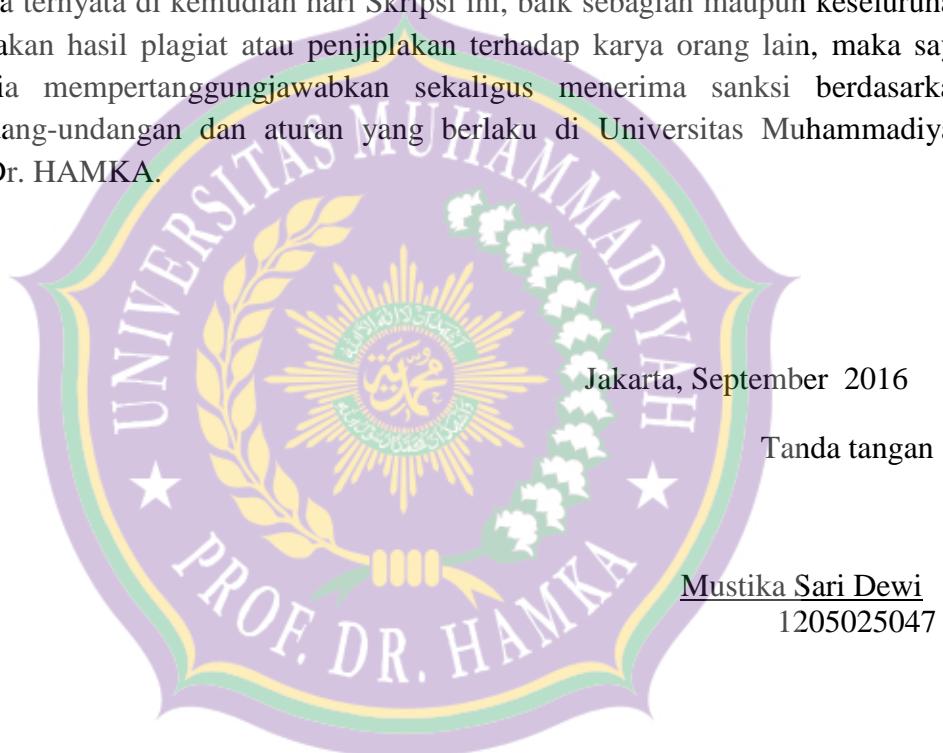


**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2016**

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul
“Hubungan Pengetahuan Gizi, Sikap, Pola Konsumsi, Dan Asupan Purin Dengan Kadar Asam Urat Pasien Poliklinik Penyakit Dalam Di RSUD Kabupaten Tangerang, Tahun 2016”

merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjipplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan perundang-undangan dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mustika Sari Dewi

NIM : 1205025047

Program Studi : Gizi

Fakultas : Ilmu-Ilmu Kesehatan

Jenis karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul

HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI, SIKAP, POLA KONSUMSI, DAN ASUPAN PURIN DENGAN KADAR ASAM URAT PASIEN POLIKLINIK PENYAKIT DALAM DI RSU KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2016

beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan,mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, September 2016

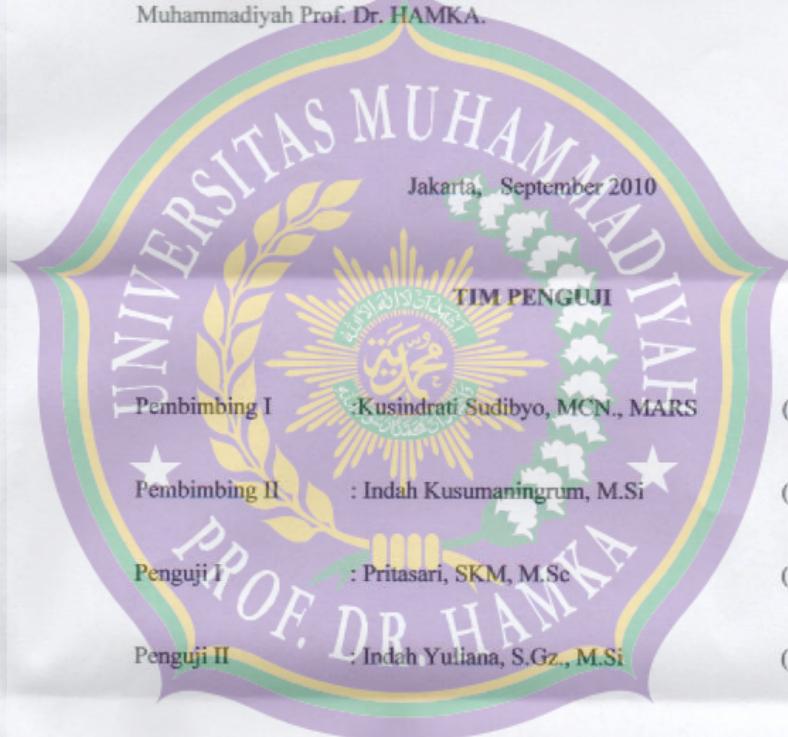
Yang menyatakan,

Mustika Sari Dewi

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Mustika Sari Dewi
NIM : 1205025047
Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan Gizi, Sikap, Pola Konsumsi, dan Asupan Purin dengan Kadar Asam Urat Pasien Poli Klinik Penyakit Dalam di RSU Kabupaten Tangerang Tahun 2016

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan dihadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Gizi pada Program Studi Gizi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.



(*Mustika Sari Dewi*)
(*Indah Yuliana*)
(*Indah Kusumaningrum*)
(*Pritasari*)
(*Kusindratih Sudibyo*)

HALAMAN PERSEMPAHAN

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dan atas dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapan rasa syukur dan terimakasih saya kepada:

Tuhan YME, karena hanya atas izin dan karuniaNyalah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.

Bapak dan Ibu saya, yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya,

Bapak dan Ibu Dosen pembimbing, pengaji dan pengajar, yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik. Terimakasih banyak Bapak dan Ibu dosen,

Saudara saya yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, senyum dan do'anya untuk keberhasilan ini, cinta kalian adalah memberikan kobaran semangat yang menggebu, terimakasih dan sayang ku untuk kalian.

Sahabat dan Teman Tersayang, tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua tak kan mungkin aku sampai disini, terimakasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terimakasih untuk kenangan manis yang telah mengukir selama ini. Dengan perjuangan dan kebersamaan kita pasti bias.

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua, akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua, orang-orang yang saya sayangi. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang, Aamiinnn

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada tuha yang maha esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Gizi pada Fakutas ilmu-ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr HAMKA. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunsn skripsi ini. Oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Kusindrati Sudibyo, MCN., MARS, selaku dosen pembimbing yang menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyususan skripsi ini;
2. Ibu Indah Kusumaningrum, M.Si sebagai dosen pembimbing dua yang menyediakan waktu dan tenaganya dalam membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
3. Bapa, mama, dan kedua adik saya yang senantiasa memberi dukungan dan semangat kepada penulis;
4. Kepada sahabat-sahabat saya innaddinulillah, Fika, Risa, dan Ayu yang selalu setia dan berjuang bersama-sama;
5. Kepada Tri, Umay, Putri, dan Illa yang telah membantu saya dalam penelitian ini sehingga bisa terselesaikan tepat waktu;
6. Kepada teman-teman angkatan 2012 yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.
7. Semua staf pengajar, administrasi, perpustakaan, dan universitas terutama fakultas ilmu-ilmu kesehatan prodi gizi.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalaq segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta September 2016

Mustika Sari Dewi

ABSTRAK

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN PROGRAM STUDI
GIZI**

Skripsi, September 2016

MUSTIKA SARI DEWI

Hubungan Pengetahuan Gizi, Sikap, Pola Konsumsi, dan Asupan Purin dengan Kadar Asam Urat Pasien Poliklinik Penyakit Dalam di RSU Kabupaten Tangerang Tahun 2016

xvi + 65 Halaman +11 Tabel +1 Gambar + 4 Lampira

Asam urat merupakan hasil metabolisme akhir dari purin, yaitu salah satu komponen akhir asam nukleat yang terdapat dalam inti sel tubuh. Meningkatnya kadar asam urat dalam darah (hiperurisemia) dapat menimbulkan penumpukan kristal monosodium urat sehingga menyebabkan penyakit gout. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan gizi, sikap, pola konsumsi, dan asupan purin dengan kadar asam urat pasien di RSU Kabupaten Tangerang. Jenis penelitian ini adalah *crossectional*. Penelitian ini menggunakan teknik *Acsidental sampling* yang dilakukan pada pasien di Poliklinik penyakit dalam RSU Kabupaten Tangerang yang memenuhi kriteria inklusi dan ekslusi sebanyak 85 responden. Hasil penelitian menunjukkan responden paling banyak berusia ≥ 56 tahun dan berjenis kelamin perempuan. Responden mempunyai tingkat pengetahuan baik 49,4%, sikap baik 61,2%, pola konsumsi baik 50,6%, dan asupan purin lebih 50,6%. Analisis data menggunakan uji independensi Chi-Square dengan derajat kemaknaan ($\alpha = 0,05$) diperoleh hasil bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan gizi ($p \text{ value}=0,758$), sikap ($p \text{ value}=0,730$) dan pola konsumsi ($p \text{ value}=0,110$) dengan kadar asam urat, pada asupan purin didapat hasil yang berhubungan antara asupan purin dengan kadar asam urat pasien poliklinik penyakit dalam dengan ($p \text{ value}=0,031$). Berdasarkan penelitian ini, direkomendasikan supaya dapat memberikan pengetahuan kesehatan melalui media seperti poster mengenai bahan makanan yang mengandung tinggi purin. Bagi peneliti lain diharapkan dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kadar asam urat.

Keywords: Pengetahuan Gizi, Sikap, Pola konsumsi, asupan Purin, dan Asam Urat.

ABSTRACT

**MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA UNIVERSITY FACULTY OF
HEALTH SINCE**

Undergraduate Thesis, September 2016

MUSTIKA SARI DEWI

**Relationships Nutritional Knowledge, Attitude, Consumption Patterns, And
Intake of Purines with Uric Acid Levels in Patients Disease Clinic at the
Tangerang District General Hospital 2016**

xvi + 65 pages+11 Table +1 Image + 4 attachments

Uric acid is the end result of purine metabolism, which is one of the final components of nucleic acids contained in the nuclei of cells. Increased levels uric acid in the bold (hyperuricemia) can causes buildup of monosodium urate crystals that gout. This study aims to determine the relationship of nutrition knowledge, attitudes, consumption patterns, and the intake purine with uric acid levels patients at the Tangerang District General Hospital. This research was cross-sectional. This study used a Accidental sampling technique is performed on patients in the disease Polyclinic the Tangerang District General Hospital who meet inclusion and exclusion criteria as much as 85 respondents. The results most respondents aged \geq 56years old is female. Respondents have a good knowledge leave of 49.4%, 61.2% good attitude, good, 50.6% consumption patterns, and 50.6% high purin intake. Data analysis use the independence of the Chi-Square with significance level ($\alpha = 0.05$), obtained the result that ther is no relationship between nutritional knowledge ($p\ value=0,758$), attitude ($p\ value=0,730$) and consumption patterns ($p\ value=0,110$) with uric acid levels. There were relationship between intake of purin with uric acid levels in patients the disease clinic ($p\ value=0,031$) beside on this research, it is recommended in order to provide health knowledge through media such as posters about foods that contain high in purines. For other researchers are expected to add other variables that may affect uric acid levels.

Keywords: Nutrition Knowledge, Attitudes, consumption patterns, intake of purines and uric acid.

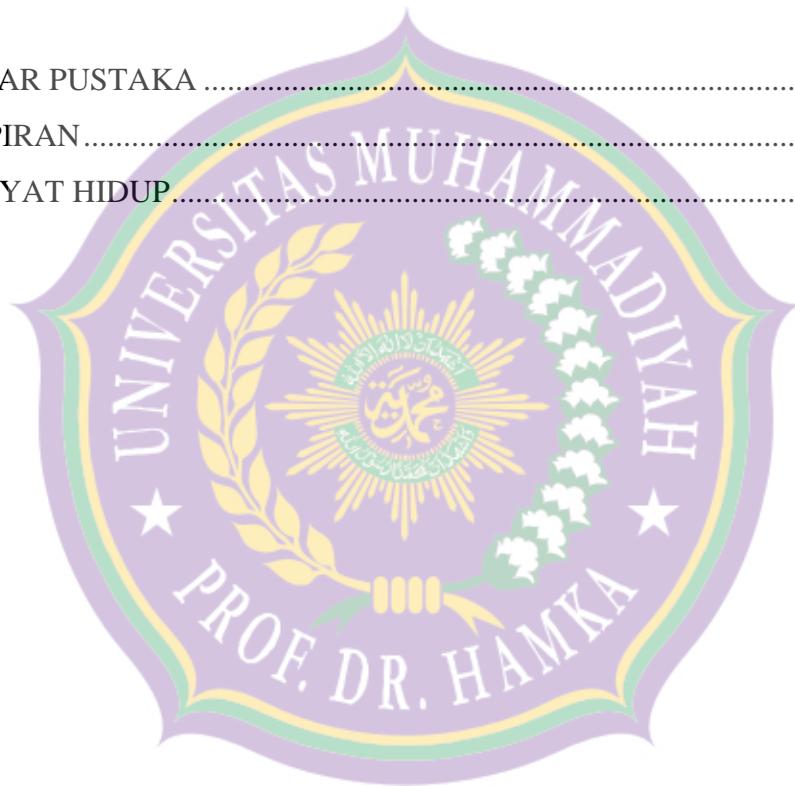
DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSTUJUAN PUBLIKASI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBERAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Ruang Lingkup Penelitian	3
D.Tujuan Penelitian.....	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus.....	4
E. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Bagi Masyarakat.....	5
2. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan	5
3. Manfaat Bagi Peneliti	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	6
A. Gout.....	6
1. Pengertian.....	6
2. Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Asam Urat	7
3. Patofisiologi Gout	8
4. Stadium Gout.....	9
B. Pengetahuan.....	11
1. Pengertian.....	11
2. Pengertian Pengetahuan Gizi	11
3. Tingkat Pengetahuan	12
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	13
5. Cara Mengukur Pengetahuan	14
C. Sikap	14
1. Pengertian.....	14
2. Komponen Sikap.....	14
3. Pengukuran Sikap.....	16
D. Pola Konsumsi.....	16
1. Pola Konsumsi protein.....	18
2. Pola Konsumsi lemak.....	20
3. Pola Konsumsi purin	21
4. Penilaian pola konsumsi	22
E. Penatalaksanaan Gout.....	24
F. Kerangka Teori	27
 BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN HIPOTESIS	28
A. Kerangka Konsep	28
B. Definisi Operasional	29
C. Hipotesis	32

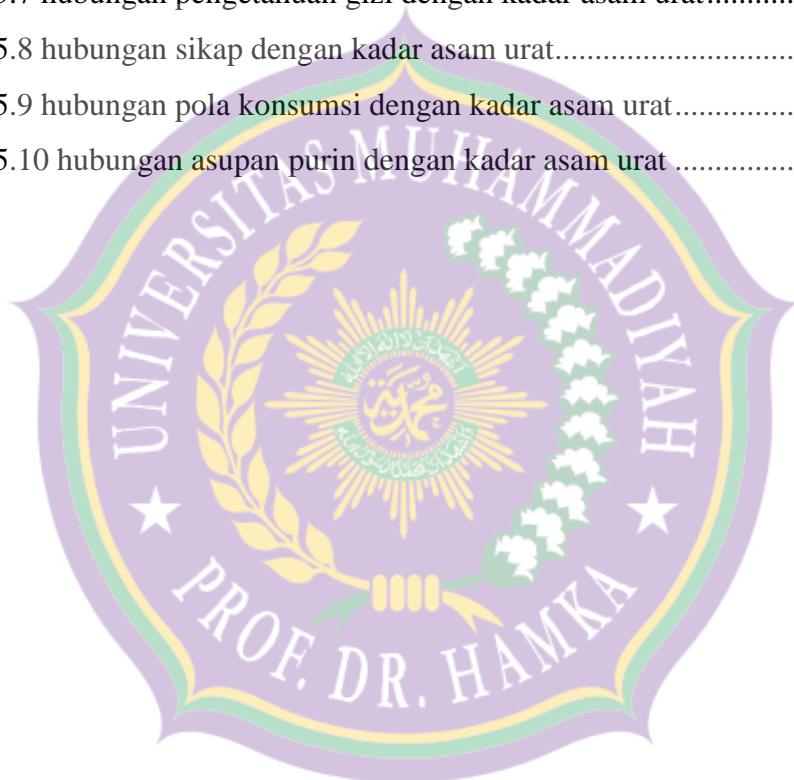
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Rancangan Penelitian	33
B. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	33
C. Populasi Dan Sampel.....	33
1. Populasi	33
2. Sampel	33
3. Teknik Pengambilan Sampel	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Instrumen.....	35
F. Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Pengolahan Data.....	39
H. Analisis Data.....	40
1. Analisis Univariat.....	40
2. Analisis Bivariat	41
 BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Keterbatasan Penelitian.....	43
B. Gambaran Umum RSU Kabupaten Tangerang	43
1. Sejarah Singkat	43
2. Visi dan Misi	46
3. Jenis Pelayanan Medis.....	46
C. Gambaran Populasi Sampel	47
D. Karakteristik Responden	48
E. Analisis Univariat.....	51
1. Kadar Asam Urat	51
2. Pengetahuan.....	51
3. Sikap	52
4. Pola Konsumsi.....	53
5. Asupan Purin	54

F. Analisis Bivariat	56
1. Hubungan tingkat pengetahuan dengan kadar asam urat.....	56
2. Hubungan sikap dengan kadar asam urat.....	58
3. Hubungan pola konsumsi dengan kadar asam urat.....	59
4. Hubungan pola konsumsi dengan kadar asam urat.....	61
 BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
 DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	72
RIWAYAT HIDUP.....	94



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	29
Tabel 5.1 Distribusi Karakteristik Responden	48
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi menurut Kadar Asam Urat.....	51
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi menurut pengetahuan.....	51
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi menurut sikap responden.....	52
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi menurut FFQ	53
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi menurut Asupan Purin.....	54
Tabel 5.7 hubungan pengetahuan gizi dengan kadar asam urat.....	56
Tabel 5.8 hubungan sikap dengan kadar asam urat.....	58
Tabel 5.9 hubungan pola konsumsi dengan kadar asam urat.....	59
Tabel 5.10 hubungan asupan purin dengan kadar asam urat	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Keragka Teori.....	27
Gambar 3.1 Krangka Konsep.....	28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian	72
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	73
Lampiran 3. Tabel Purin	85
Lampiran 4.Poster	94



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asam urat merupakan hasil metabolisme akhir dari purin yaitu, salah satu komponen akhir asam nukleat yang terdapat dalam inti sel tubuh. Meningkatnya kadar asam urat dalam darah disebut hiperurisemia. Hiperurisemia disebabkan oleh dua hal, yaitu karena pembentukan asam urat yang berlebihan atau karena penurunan pengeluaran asam urat oleh ginjal. Hiperurisemia yang tidak ditangani menyebabkan asam urat dalam darah berlebihan sehingga menimbulkan penumpukan kristal asam urat. Apabila kristal berada pada cairan sendi maka akan menyebabkan penyakit gout (Diantari dan Aryu, 2013).

Sebetulnya, tubuh menyediakan 85% senyawa purin untuk kebutuhan setiap hari namun hal ini belum diketahui masyarakat secara luas (Saraswati, 2009). Diperkirakan gangguan asam urat yang terjadi ada 840 dari setiap 100.000 orang, dan mewakili sekitar 5% dari total penyakit radang sendi. Penyakit ini dapat dikelompokan menjadi bentuk *gout primer* yang umum terjadi (90% kasus). Penyebab tidak diketahui dengan jelas, tetapi diperkirakan akibat kelainan proses metabolisme tubuh, tetapi yang pasti ada hubungannya dengan obesitas, hipertensi, hiperlipidemia, dan diabetes melitus. Gout primer dialami oleh laki-laki berusia lebih dari 30 tahun, sedangkan *gout sekunder* (10% kasus) dialami oleh umumnya wanita setelah menopause, karena adanya gangguan hormon (Sustrani, 2007).

Menurut Riskesdas 2013 (Badan Litbangkes, 2013), penyakit gangguan persendi/rematik yaitu suatu penyakit inflamasi sistemik kronik pada sendi-sendi tubuh. Berdasarkan hasil wawancara peningkatan penyakit persendi/rematik tertinggi pada umur ≥ 75 tahun, dan lebih tinggi pada perempuan (13,4%) dibanding laki-laki (10,3%).

Di provinsi Banten menunjukkan prevalensi penyakit sendi pada umur ≥ 15 tahun yang di diagnosis dengan gejala yaitu sebesar 20,6% dan tidak terdiagnosis sebesar 9,5%, sedangkan di Indonesia prevalensi keseluruhan penyakit sendi yaitu sebesar 24,7% pada umur ≥ 15 tahun.

Banyak faktor yang mendukung terjadinya penyakit *gout* (Sustrani, 2007). Faktor risiko yang dapat berpengaruh terhadap kejadian hiperurisemia adalah pola makan tidak seimbang, konsumsi makanan tinggi purin, dan obesitas. Terutama yang mengalami kelebihan berat badan lebih dari 30% dari berat badan ideal (Setyoningsih, 2009).

Pola makan tidak seimbang (asupan protein yang mengandung tinggi purin) mempengaruhi penyakit arthritis pirai (asam urat) (Utami, 2009). Menurut penelitian yang dilakukan Diantri dan Aryu (2013) tentang pengaruh asupan purin dan cairan terhadap kadar asam urat pada wanita usia 50-60 tahun di Kecamatan Gajah Mungkur, Semarang menunjukkan bahwa asupan purin berpengaruh terhadap kadar asam urat. Penelitian yang dilakukan oleh Purba (2014), menunjukkan hubungan yang bermakna antara frekuensi makan sumber purin sedang per minggu dengan kadar asam urat pada wanita menopause di Puskesmas Tikala Baru Manado pada p sebesar (-0,692) dengan tingkat signifikansi ($p < 0.01$).

Menurut data Studi Diet Total (SDT) tahun 2014 (Badan Litbangkes, 2014), untuk provinsi Banten dikatakan bahwa konsumsi daging dan olahannya sebesar 54.5% hal ini lebih tinggi dari konsumsi rata-rata di Indonesia (42.8%), dan konsumsi jeroan menempati urutan ke dua sebesar 3.4% dari rata-rata orang Indonesia hanya 2.1%.

Pencegahan suatu penyakit akan lebih diperhatikan oleh seseorang yang memiliki pengetahuan (Notoatmodjo, 2007). Penelitian yang dilakukan oleh Posma (2012), menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dan kadar asam urat darah ($r=0,801$, $p=0,000$) dengan pola hubungan negatif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2014), yang menunjukkan adanya pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap klien Gout Arthritis di Puskesmas Tahuna Timur Kabupaten Sangihe.

Penelitian Ranti (2012) dengan perbandingan kelompok intervensi dan kelompok kontrol didapatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku pasien selama diberikan intervensi dengan buku saku mengalami peningkatan pada pengetahuan sebesar 1.16%, sikap 5.50%, dan perilaku 5,60%. Sedangkan untuk kelompok kontrol tidak adanya peningkatan. Pada penelitian yang dilakukan Utomo (2014), dengan judul Pengaruh pemberian pendidikan kesehatan asam urat terhadap pengetahuan dan sikap penderita asam urat diwilayah kerja Pukesmas Gatak Sukoharjo, di dapat bahwa nilai *pretest* pengetahuan 11,17 dan *posttest* 16,60 (*p-value* = 0,000), dan *pretest* sikap 49,67 dan *posttest* sikap 58,50 (*p-value* = 0,000), yang artinya dalam penelitian ini ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap penderita asam urat.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh dalam pencegahan suatu penyakit. Sebagian orang memiliki pengetahuan yang cukup tentang asam urat tetapi mereka mungkin belum perduli terhadap penyakit tersebut dengan tetap mengkonsumsi makanan yang tinggi purin dalam jumlah banyak, sehingga dapat menyebabkan penumpukan purin di dalam darah yang mengakibatkan terjadinya kenaikan kadar asam urat darah.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan Pengetahuan Gizi, Sikap, Asupan Purin, dan Pola Konsumsi Dengan Kadar Asam Urat Pasien Poliklinik Penyakit Dalam Di RSU Kabupaten Tangerang Tahun 2016”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah bagaimana hubungan pengetahuan gizi, sikap, pola konsumsi, dan asupan purin dengan kadar asam urat pasien di RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2016.

C. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis apakah ada Hubungan Pengetahuan Gizi, Sikap,Pola Konsumsi, dan Asupan Purin dengan Kadar Asam Urat Pasien Poliklinik Penyakit Dalam di RSU Kabupaten Tangerang

Tahun 2016. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross sectional*, populasi pada penelitian ini adalah pasien yang memiliki kriteria inklusi. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pengetahuan gizi, sikap, pola konsumsi, dan asupan purin dengan kadar asam urat pasien poliklinik penyakit dalam Di RSU Kabupaten Tangerang Tahun 2016.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan karakteristik responden yang meliputi: umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan IMT.
- b. Menilai kadar asam urat responden
- c. Menilai tingkat pengetahuan gizi responden.
- d. Menilai sikap responden.
- e. Menilai pola konsumsi responden.
- f. Menilai asupan purin responden.
- g. Menganalisis hubungan pengetahuan gizi dengan kadar asam urat.
- h. Menganalisis hubungan sikap dengan kadar asam urat.
- i. Menganalisis hubungan pola konsumsi dengan kadar asam urat.
- j. Menganalisis hubungan asupan purin dengan kadar asam urat.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Masyarakat

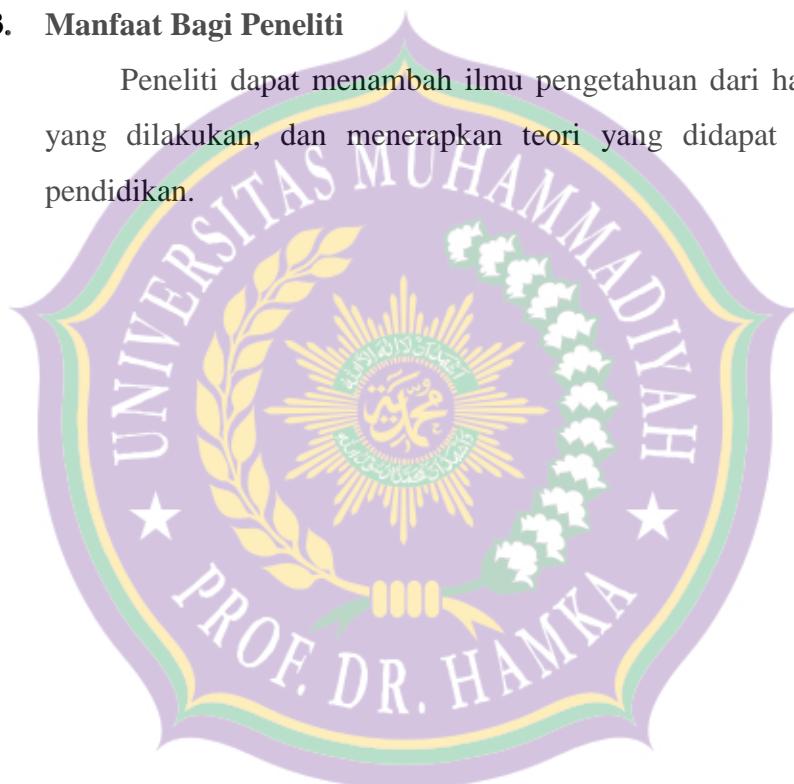
Memberikan informasi kepada masyarakat khususnya penderita asam urat, agar lebih patuh dalam menjaga dan memperhatikan asupan makan yang mengandung purin.

2. Manfaat Bagi institusi Pendidikan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai rujukan dan sumber pustaka sebagai bahan rujukan bagi mahasiswa yang memerlukan.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan dari hasil penelitian yang dilakukan, dan menerapkan teori yang didapat selama masa pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M & Bambang W. (2012). *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Agustini, Z, dkk. (2013). *Hubungan Asupan Lemak (Lemak Jenuh, Tak Jenuh, Kolesterol) Dan Natrium Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi di Poli Penyakit Dalam RSP Batu*. Diakses pada tanggal 17 Desember 2016 dari <http://digilib.unibraw.ac.id>.
- Ahmad, NR. (2011). *Cara Mudah Mencegah, Mengobati, Asam Urat Dan Hipertensi*. Jakarta: Dinamika Medika.
- Alimul, H.(2007). *Riset Dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Almatsier, S. (2010). *Perinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Almatsier, S. (2013). *Penuntun Diet Edisi Baru*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Afriyanti F.(2009). Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Penyakit Reumathoid Attrhrithis Di Pantisosial Tresna Werdha (PSTW) Budi Mulia 1 Cipayung Jakarta. [Skripsi]. Fakultas Kedokteran Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta. Diakses Pada 20 Januari 2016 dari <http://perpus.fkik.uinjkt.ac.id/>.
- Angelina F dkk. (2014). Perbedaan Pengaruh Asupan Kacang Tanah (*Arachis Hypogaea*) Rebus Dan Panggang Terhadap Kadar Asam Urat Dalam Darah Pada Wanita Dislipidemia. *Journal Of Nutrition College Vol 3 Nomor 2, Tahun 2014,(Halaman 1-7)*. Diakses pada 02 Januari 2016 dari <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jnc>.
- Akram M dkk. (2011). Obesity and the risk of hyperuricemia in Gadap Town, Karachi. *African Journal of Biotechnology*. 2011:996-998
- Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan RI. (2013). *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Beck, M E. (2011). *ILMU GIZI DAN DIET Hubungan Dengan Penyakit-Penyakit Untuk Perawat Dan Dokter*. Yogyakarta: Yayasan Essentia Medica.

- Baranowski, T. (2012). 24-Hourrecall and Diet Record Methodes. *Nutrition Epidemiology* (pp.49-4). New York: Oxford University.
- Choi, HK., dkk. (2005) .Phatogenesis of gout. *Ann Intern Med.* 2005; 143:499-516
- Choi, HK. (2015). *Epidemiology Of Gout*. Rheumatologi. In Crystal-Related Arthropathie. Philadelphia :ELSEVIER Mosby (p - 11549-186)
- Departemen Kesehatan RI. (2009). Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Provinsi Banten Tahun 2007. Jakarta: Depkes RI
- Diantari, E & Aryu, C. (2013). Pengaruh Asupan Purin Dan Cairan Terhadap Kadar Asam Urat Wanita Usia 50-60 Tahun Di Kecamatan Gajah Mungkur, Semarang. *Journal Of Nutrition Colleg*, Vol 2 Nomer 1, 44-49.
- Djaali & Pudji, M. (2008). *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta.: PT. Grasindo
- Duncan, K. (2008). Medical Nutrition Therapy For Rheumatic Disease. *Krause's food and nutrition therapy* (pp. 1056-40). Kanada: Saunders Elsevier.
- Fajriana, E. (2011). *Analisis Pola Konsumsu Dan Pola Aktivitas Dengan Kadara Asam Urat Pada Lansia Wanita Peserta Pemberdayaan Lansia Di Bogor*. [Skripsi]. Fakultas Ekologi Manuasia Institute Pertanian Bogor, Departemen Gizi Masyarakat. Diakses pada 08 Agustus 2016 dari <http://repository.ipb.ac.id/>.
- Festy, P dkk. (2010). Hubungan Antara Pola Makan Dengan Kadar Asam Urat Darah Pada Wanita Postmenopause Di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Dr. Soetomo Surabaya. *Jurnal Health Science*. Vol 7 No 1 ISSN. 1979-3812. Diakses pada 02 januari 2016 dari <http://fik.um-surabaya.ac.id/>.
- Fury, DE. (2014). [Skripsi] . *Kadar Asam Urat Darah Pada Mencit (Mus Musculus) Dengan Pemberian Minuman Berkarbonasi*. [Sekripsi].Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendididkan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses pada tanggal 19 Desember 2016 <http://eprints.ums.ac.id/>.
- Frary, CD & Jhonson, RK. (2008). Energi. *Krause's food and nutrition therapy* (pp. 22-2). Kanada: Saunders Elsevier.

- Gravena AF dkk. (2013).Excess weight and abdominal obesity in postmenopausal Brazilian women; a population based study. [Jurnal]. BMC Women's Health (pp 472-6874). Diakses pada 13 Agustus 2016 dari <http://www.biomedcentral.com> .
- Grahame R dkk. (2003). *Gout*. London : Class Publishing.
- Hartono,A. (2006). *Terapi Gizi Dan Diet Dirumah Sakit, Ed 2*. Jakarta: EGC
- Haris Z dkk.(2005). *Pengetahua Dan Perilaku Ibu Rumah Tangga Mengenai Arthritis Gout Dikelurahan Rawasari Jakarta Pusat*.[Artikel Penelitian]. Lembaga Afiliasi Program Pendidikan Integrasi Departemen Ilmu Kedokteran Komunitas, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Pembengunan Nasional Jakarta. Diakses Pada 02 Desember 2015 dari <http://perpus.yarsi.ac.id/>.
- Hastono & Luknis. (2010). *Statistik Kesehatan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Hanseen & Putra.(2007). Hubungan Konsumsi Purin Dengan Hiperurisemia Pada Suku Bali Di Daerah Pariwisata Pedesaan.[Artikel]. *Journal Penyakit Dalam*. Vol 8 No 1 Januari 2007
- Hayani M & Widyaningsih W. (2011). *Efek ekstrak etanol herba putri malu (Mimosa pudica, l) sebagai penurun kadar asam urat serum mencit jantan galur swiss*. Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Diakses tanggal 09 Desember 2016 dari <http://eprints.uad.ac.id/1428/>.
- Helmi, ZN. (2012). *Buku Ajar Gangguan Muskuloskeletal*. Jkarta :Salemba Medika.
- Hidayat, R. (2009). Gout dan Hiperurisemia. *MEDICIUS Scientific Journal Of Pharmaceutical Development And Medical Application* ,2,47-50.
- Husna & Chamayashita. (2013). Hubungan Pengetahuan Diet Dengan Kadar Asam Urat Pasien Gout Atrithis.*Jurnal Kedokteran Syiah Kuala Volume 13 Nomor 1, April 2013*.
- Indra,W (2013). *Imt Dan Faktor Lainnya Terhadap Kadar Asam Urat Pada Kelompok Orang Dewasa Di Desa Pabuara Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor Tahun 2012*. [Tesis]. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Universitas Indonesia. Depok.

- Ilyas dkk. (2014). Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hiperurisemia Pada Pasien Rawat Jalan Di RS Dusitra Cimahi. *Gizi Indonesia* Vol 37 (2) 91-100. Diakses pada 12 Juni 2016 dari <http://ejournal.persagi.org/>.
- Irawan dkk. (2010). Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Asam Urat Denganperilaku Pencegahan Asam Urat Di Dusun Jati, Catur Tunggal, Depok, Seleman Yogyakarta. Diakses pada 12 Juni 2016 dari <http://journal.respati.ac.id/>.
- Kemenkes RI. (2014). *Pedoman Gizi Seimbang*. Jakarta:Sari Husada
- Kertia, N. (2009). *Asam Urat*. Yogyakarta :PT Benteng Pustaka.
- Kusumayanti D GA dkk .(2015). Pola Konsumsi Purin Dan Kegemukan Sebagai Faktor Risiko Hiperurisemia Pada Masyarakat Kota Denpasar. *Jurnal Skala Husada*. Vol 12 No 1 Tahun 2015. (Halaman 27-31) Diakses Pada 11 Februari 2016 dari <http://poltekkes-denpasar.ac.id/>.
- Kurniawati E dkk. (2014). Pengaruh Penyuluhan Kesehatanterhadap Pengetahuan Dan Sikap Klient Gout Arthrithisdi Puskesmas Tahuna Timur Kabupaten Shangihe. [Jurnal]. Prodi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Samrangtulangi Manado Vol.2 No.2 Diakses pada 21 Juni 2016 dari [ejournal.unsrat.ac.id.](http://ejournal.unsrat.ac.id/)
- Kholid,A, (2014). *Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Granindo Persada.
- Lingga,L.(2012).*Bebas Penyakit Asam Urat Tanpa Obat*. Jakarta : PT.Argo Media Pustaka
- Lina, N & Setiyono, A.(2014). Aanalisis Kebiasaan Makan Yang Menyebabkan Peningkatan Kadar Asam Urat. Fakultas Ilmu Kesehtan, Universitas Siliwangi Tasikmalaya Jurnal kesehatan komunitas Indonesia. Vol 10 No2. Diakses pada 08 Agustua 2016 dari <http://lppm.unsil.ac.id/>.
- Muhammad, A. (2010). *Waspadai Asam Urat*. Jakarta : DIVA Press
- Mulyasari, A. (2015). *Faktor-Faktor Za Gizi Yang Berhubungan Dengan Kadar Asam Urat Darah Wanita Postmenopause*. [Artikel Penelitian]. Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Program Studi Ilmu Gizi ,Semarang. Diakses pada 09 Agustus 2016 dari <http://eprints.undip.ac.id/>.
- Morgan, S.L & Josheph E. Ba. (2014) .*Nutrition andi diet in rheumatic and atrithic disease*. Modern Nutrition In Healt And Disease.(p-1245-91).

- Notoatmodjo, S. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni*. Jakarta: Rienkar Cipta.
- Notoatmodjo, S.(2010). *Promosi Kesehatan dan Teori Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012) . *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rienkar Cipta.
- Novita, N & Yunetra F.(2011). *Promosi Kesehatan Dalam Pelayanan Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Panunggal, B. (2015). *Hubungan Asupan Purin, Vitamin C dan Aktivitas Fisik Terhadap Kadar Asam Urat Pada Remaja Laki-Laki*. [Journal].Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Volume 4,Nomor 1, Tahun 2015, (Halaman 24 – 29). Diakses pada 09 Desember 2016 dari <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jnc>.
- PERKENI. (2011). *Konsensus pengolahan diabetes mellitus tipe 2 di Indonesia 2011*. Semarang: PB PERKENI
- Putrie .(2014). *Hubungan tebal lipatan bawah kulit (skinfold) dengan kadar asam urat pada usia dewasa*. [Skripsi]. Fakultas Kedokteran Dan Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Jendral Soedirman. Purwokerto.
- Purnama, R. (2007). *Hubungan Beberapa Indicator Obesitas Dengan Kadar Asam Urat*. [Skripsi]. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Program Studi Ilmu Gizi, Semarang. Diakses Tanggal 12 Juli 2016 dari <http://eprints.undip.ac.id/>.
- Purba RB dkk.(2014). Pola Makan Dan Kadar Asam Urat Pada Wanita Menopause Yang Menderita Gout Atrithis diPuskesmas Tikala Baru Manado. [Jurnal].Jurusan Gizi. Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado. Vol.7 No.1. ISSN 2085-6709. Diakses Tanggal 12 Juni 2016 dari ejurnal.poltekkesmanado.ac.id/.

- Posma, M. (2012). *Hubungan Pengetahuan Dan Konsumsi Sumber Purin Dengan Kadar Asam Urat Darah Lansia Pada 2 Posbindu Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciracas Serang*. [Skripsi]. Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan, Prodi Gizi, Universitas Esa Unggul, Jakarta. Diakses pada 19 Januari 2016 dari <http://digilib.esaunggul.ac.id/>.
- Ranti, IN. (2012). [Journal]. Pengaruh Pemberian Buku Saku Gout Arthritis Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Pasien Gout Arthritis Rawat Jalan diRSUP. PROF DR. R.D. kanduo manado. *Jurnal ilmiah gizi politeknik kesehatanmanado*. Vol.4No1. Diakses 30 November 2015 dari <http://ejurnal.poltekkesmanado.ac.id/>.
- Saraswati S.(2009).*Diet Sehat Untuk Penyakit Asam Urat, Diabetes, Hipertensi, Dan Stroke*. Yogyakarta: A plus Book.
- Setyo, N.(2009). Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hiperurisemia Pasien Rawat Jalan RSUP Dr. Kardi Semarang. [Journal]. Fakultas Kedokteran Universitas Diponogoro. Semarang. Jawa Tengah. Diakses pada 09 Desember 2016 dari <http://eprints.undip.ac.id/>.
- Sholihah, M F.(2014). *Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Diet Terhadap Angka Kekambuhan Pada Penderita Arthritis Gout Di Puskesmas Bumidaya, Kecamatan Palas Lampung Selatan*. [Skripsi]. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, Bandar Lampung. Diakses Pada Tanggal 25 Maret 2016 dari <http://digilib.unila.ac.id/6587/>.
- Soeroso,J & Hafid,A. (2011). *Asam Urat*. Jakarta: Penebar Plus +(Penebar Swadaya Grup)
- Sustrani,L, dkk. (2007). *Asam Urat*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suhardjo. (2006). *Pangan, Gizi, dan Pertanian*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung :ALFABETA
- Tirtawinata T.(2006). *Makanan Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Ilmu Gizi*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Utami P.dkk.(2009). *Solusi Sehat Asam Urat Dan Rematik*. Jakarta: Agromedia Pustaka.

- Ulfiyah, H. (2013). *Bungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Wanita Menopause Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Gout Di Kelurahan Pisangan*. [Skripsi]. Fakultas Kedokteran Uin Syarif Hidayatullah, Program Studi Ilmu Keperawatan, Jakarta. Diakses pada 22 September 2015 dari <http://repository.uinjkt.ac.id/>.
- Utomo SW.(2015). *Pengeruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Asam Urat Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Penderita Asam Urat Diwilayah Kerja Puskesmas Gatak Sukoharjo*. [Skripsi]. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jawa Tengah. Diakses pada 23 Maret 2016 dari [http.eprints.ums.ac.id.](http://eprints.ums.ac.id/)
- Williyyana K, (2015). *Faktor Dominan Kadar Asam Urat Pada Pegawai Satuan Polisi Pamong Praja Di Wilayah Kerja Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2015*. [Tesis]. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Depok.
- Williams,PT. (2008). Effects Of Diet, Physical Activity And Performance, And Body Weight On Incident Gout In Ostensibly Healthy, Vigorously Active Men. *The American Journal of Clinical Nutrition*, 87:1480-7
- Wawan Dkk, (2010). *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Manusia*. Jogjakarta: Nuhamedika
..... <http://rsu.tangerangkab.go.id/>. Diakses tanggal 12 juni 2016, jam 19:25